

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini yakni menggunakan kualitatif. Menurut (Sukmadinata, 2009) metode kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, kepercayaan, sikap, dan aktivitas sosial secara individu dan kelompok. Metode Kualitatif merupakan kumpulan metode untuk menganalisis dan memahami secara lebih mendalam pentingnya beberapa orang atau kelompok yang dipandang sebagai masalah kemanusiaan atau sosial.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif untuk dapat memahami fenomena dalam konteks sosial secara alamiah yang menggambarkan permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat mengenai sudut pandang perilaku. Dalam penelitian kualitatif ini juga peneliti menganalisis dan setelah itu melaporkan fenomena dalam suatu hasil analisa dalam penelitian.

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode penelitian studi kasus, dimana metode ini sesuai dengan kondisi yang sedang dikaji oleh peneliti. Metode studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu kondisi tertentu. Tujuan dari metode studi kasus dalam penelitian ini yakni memusatkan perhatian terhadap suatu permasalahan perceraian yang meningkat tinggi di Kota Tangerang menyebabkan pengasuhan anak yang terganggu dan banyak orang tua yang tidak memiliki kemampuan dan keterampilan pengasuhan. Oleh karena itu terdapat Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) menyediakan layanan dan program PUSPAGA bagi orang tua yang mungkin memiliki permasalahan-permasalahan, kemudian dapat dibantu oleh Upaya Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) dalam meningkatkan kualitas pengasuhan berbasis hak anak di Kota Tangerang secara insentif di PUSPAGA Terbang Tinggi Kota Tangerang.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013, p. 291) menyatakan bahwa ruang lingkup penelitian ini adalah batasan masalah yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Dalam penelitian kualitatif, peneliti akan membatasi penelitian dalam satu atau lebih variabel. Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial atau lapangan.

Batasan-batasan dalam penelitian ini difokuskan pada upaya pusat pembelajaran keluarga (PUSPAGA) dalam meningkatkan kualitas pengasuhan berbasis hak anak di Kota Tangerang.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut (Moleong, 2017, p. 132) menyatakan bahwa subjek penelitian merupakan informan, yaitu orang-orang yang berperan memberikan informasi-informasi tentang situasi dan keadaan di tempat penelitian. Berdasarkan pemahaman tersebut, maka peneliti mendeskripsikan subjek penelitiannya yakni Orang tua dan Pihak Puspaga Kota Tangerang, yang aktif sebagai penggiat pengasuhan yang melakukan kegiatan pengasuhan berbasis hak anak, yang merupakan sasaran pengamatan atau penelitian dan informan pada penelitian secara *purposive (purposive sampling)* yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan mempertimbangan kebutuhan data penelitian dan pihak-pihak yang memang mengetahui serta memahami fenomena yang sedang diteliti.

Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data lisan dan sumber data tertulis. Data lisan diperoleh dari Ketua pusat pembelajaran keluarga (PUSPAGA) Terbang Tinggi, Kota Tangerang, orang tua muda sebagai pengasuh utama anak, serta yang terlibat langsung dalam kegiatan pengasuhan berbasis hak anak tersebut. Sedangkan data tertulis diperoleh dari dokumen yang dimiliki oleh Pusat Pembelajaran Keluarga seperti dokumentasi yang berupa gambar maupun video. Terdapat juga beberapa arsip dari pihak-pihak yang berkaitan dengan upaya pusat pembelajaran keluarga (PUSPAGA) dalam pengasuhan berbasis hak anak di Kota Tangerang, Banten.

Tabel 3.1 Data Informan

No	Nama	Status
1	Sri Damayanti, S.Psi, M.Psi	Ketua PUSPAGA Kota Tangerang
2	Novi Sumarni, S.Psi	Staff Pelaksana Layanan PUSPAGA
3	Yanwar Firman Salam S.Pd	Staff Administrasi PUSPAGA
4	Inggrit Putri	Orang Tua Kota Tangerang
5	Ayu Dewi Ningsih	Orang Tua Kota Tangerang

3.3.2 Objek Penelitian

Menurut (Moleong, 2017, p. 132) menyatakan bahwa dalam objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus penelitian. Fokusnya adalah pada materi yang diteliti, dipelajari dan permasalahannya diselesaikan dengan menggunakan teori-teori yang relevan, seperti pengasuhan berbasis hak anak. Objek penelitian dalam Penelitian ini adalah keterangan atau informasi yang berkaitan dengan upaya PUSPAGA dalam meningkatkan kualitas pengasuhan berbasis Hak Anak.

3.4 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Data Primer merupakan data yang dibuat oleh peneliti yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti. Data diperoleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh untuk menyelesaikan masalah yang sedang teliti. Data ini dapat diperoleh dengan mudah. Dalam penelitian ini sumber data sekunder berskala dari literatur, artikel, jurnal yang berkenan dengan penelitian yang dilakukan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian yakni memperoleh data. Tanpa

pengetahuan tentang teknik pengumpulan, maka peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

3.5.1 Observasi

Observasi menurut (Riduwan, 2009) merupakan Teknik pengumpulan data dimana peneliti mengamati subjek penelitian secara langsung untuk melihat lebih dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengamati secara langsung objek penelitian untuk mencermati secara seksama kegiatan upaya Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) yang sedang dilakukan. Pengamatan atau observasi sebagai alat penilaian sering digunakan untuk mengukur perilaku seseorang atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati dalam situasi nyata maupun buatan. Observasi dilakukan secara langsung di Pusat Pembelajaran Keluarga Terbang Tinggi, Kota Tangerang, Banten. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati bagaimana upaya Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) meningkatkan kualitas pengasuhan berbasis hak anak di Kota Tangerang.

3.5.2 Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2013, p. 138) mengatakan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur, yakni Teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh sebab itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah mempersiapkan instrumen penelitian berupa lembar pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya ini pun telah dipersiapkan. Dengan wawancara terstruktur setiap responden diberikan pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya, buku, alat bantu recorder, kamera serta instrumen lainnya.

Pada proses penelitian ini, instrumen wawancara berupa pertanyaan yang telah disusun kemudian diajukan kepada subjek penelitian guna menggali informasi yang akan dijadikan data penelitian. Wawancara dalam penelitian ini akan

dilakukan kepada Ketua Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA), Staff pelaksana, dan Orang Tua, selaku yang berkontribusi dalam upaya PUSPAGA dalam meningkatkan kualitas pengasuhan berbasis hak anak.

3.5.3 Studi Dokumen

Studi Dokumen menurut Bowen (2009) dalam (Nashrullah, et al., 2023) menyatakan jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai jenis dokumen yang berguna untuk bahan analisis. Dokumen dalam bentuk literatur atau naskah akademik, gambar maupun video seperti foto, dan dokumen hasil karya.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut (Moleong, 2017, p. 103) Teknik analisis data penelitian kualitatif adalah proses pengolahan data yang meliputi pengurutan data, pengorganisasian ke dalam pola, pengklasifikasian dan pendeskripsian. Keempat metode ini dapat digunakan dalam penelitian, namun juga dapat menggunakannya hanya Sebagian tergantung kebutuhan, tugas analisis data adalah mengatur, mengkategorikan, mengelompokkan, dan merancang data. Selain itu, proses pengolahan data kualitatif adalah dengan proses diskusi membahas berdasarkan teori yang digunakan.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif ini terjadi sebelum ke lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data di lapangan berdasarkan model Huberman dan Miles dalam (Sugiyono, 2013, p. 246) kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus hingga data jenuh. Kegiatan analisis data dibagi menjadi tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau validasi.

3.6.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Banyaknya data yang diperoleh di lapangan memerlukan pencatatan yang cermat dan detail. Seperti yang telah disampaikan, semakin lama seorang peneliti berada di lapangan, maka datanya akan semakin rumit dan kompleks. Oleh karena itu analisis data dengan reduksi data harus segera dilakukan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih yang penting, memfokuskan pada yang penting dan mencari tema relevan. Melalui cara tersebut, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat dicari sesuai kebutuhan.

3.6.2 Display Data (Penyajian Data)

Dalam konteks penelitian kualitatif, informasi dipaparkan melalui deskripsi yang mudah dipahami, diagram, relasi antar kategori, *flowchart*, dan lain-lain. Maka dalam hal ini Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2013, p. 249) mengatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melihat data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan pembelajaran. Selain itu, sebaiknya data dapat disajikan dalam bentuk grafik, tabel, matriks, dan diagram selain teks deskriptif.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan/Validasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2013, p. 252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti substantif pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, apabila kesimpulan yang disampaikan pada tahap pertama/awal didukung dengan adanya bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang disajikan menjadi kesimpulan yang dapat diandalkan. Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa saja mampu menjawab pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, akan tetapi bisa juga tidak. Alasan, sebagaimana telah kami jelaskan, permasalahan penelitian kualitatif dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan kemudian dikembangkan lebih lagi setelah bidang penelitian tersebut berakhir.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Menurut (Moleong, 2017, p. 127) Langkah-langkah prosedur penelitian terdiri dari tiga hal, yaitu:

3.7.1 Tahap Persiapan

Pada tahap ini merupakan langkah awal, peneliti mempertimbangkan aspek etika dalam penelitian lapangan. Ini dilakukan melalui penyusunan penelitian, pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, penarikan kesimpulan, dan penyusunan instrumen penelitian. Pada tahap ini, peneliti diharapkan untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang konteks penelitian dan mempersiapkan diri secara matang sebelum memasuki bidang penelitian.

3.7.2 Tahap Kerja Lapangan

Pada Tahap ini, peneliti berupaya untuk mempersiapkan diri untuk melakukan pemeriksaan dan pengumpulan data guna proses analisis data. Pengumpulan data dilaksanakan melalui kegiatan observasi, wawancara, serta studi dokumen dengan berbagai pihak terkait. Setelah pengumpulan data yang intensif, data dikumpulkan dan kemudian disusun.

3.7.3 Tahap Analisis Data

Pada Tahap ini dilakukan kegiatan berupa pengolahan data yang diperoleh dari sumber dan dokumen serta menggabungkannya untuk keperluan penelitian. Pada tahap ini data dan informasi yang peneliti dapatkan, kemudian akan dicek kebenarannya agar dapat dipercaya. Pengecekan ini dilakukan agar tidak ada kekeliruan maupun manipulatif data yang telah didapatkan. Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk laporan sementara sebelum keputusan akhir diambil.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian berlangsung selama 6 bulan, dimulai dari bulan desember hingga bulan juni. Awal dari penelitian ini adalah melalui survei lapangan yang mencakup pengamatan dan observasi di Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) Terbang Tinggi Kota Tangerang, Banten. Fokus Observasi terutama diarahkan pada pihak PUSPAGA dan Orang tua di Kota Tangerang.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No.	Nama Kegiatan	Bulan					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1.	Pengajuan Judul						
2.	Pengamatan dan Observasi						
3.	Penyusunan Proposal						
4.	Ujian Proposal						
5.	Pelaksanaan Penelitian						
6.	Pengolahan dan Analisis Data						
7.	Ujian Seminar Hasil						
8.	Penyusunan Skripsi						
9.	Sidang Skripsi						

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) Terbang Tinggi Kota Tangerang, Banten. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada ketertarikan peneliti untuk mengkaji secara mendalam mengenai Upaya Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) dalam Meningkatkan Kualitas Pengasuhan Berbasis Hak Anak di Kota Tangerang.